



Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Kantor Gubernur Kota Padang

Zeni Jannatul Jannah¹, Vivi Anggraini²
Zenyjannatuljannah12@gmail.com¹, vivianggraini887@gmail.com²
 Universitas Negeri Padang

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan pelaksanaan upaya dalam mengembangkan kreativitas anak pada Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang. Penelitian diadakan melalui penggunaan metode deskriptif kualitatif. Informan pada penelitian ini yakni kepala sekolah dan pendidik pada TK Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang. Teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data mencakup atas observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik untuk menganalisis data dilaksanakan melalui proses mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan membuat sebuah kesimpulan. Teknik untuk meninjau keabsahan data memakai teknik triangulasi. Hasil dari penelitian pada keseluruhan diraih informasi diaman pelaksanaan upaya mengembangkan kreativitas pada anak yakni diadakan melalui penggunaan benda-benda yang dekat terhadap lingkungan anak, selanjutnya memakai bermacam cara belajar dan media ajar untuk menjadi penunjang proses dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas pada anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Kreativitas; TK Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang istimewa karena manusia mempunyai akal dan pikiran yang menjadi pembeda dengan ciptaan tuhan yang lainnya. Masing-masing manusia mempunyai potensi yang beragam mencakup atas intelektual, kemauan dan bakat, motivasi, emosional, serta sosial. Potensi yang ada pada manusia wajib diasah sejak dini, supaya bisa meraih keberhasilan dalam hidupnya di masa yang akan datang.

Anak Usia Dini dikenal sebagai masa individu yang mempunyai nilai unik yang mesti dilihat oleh orang yang dewasa, anak yang berusia dini unik pada bidang potensi yang mereka punya dan pemberian layanan pada mereka wajib dengan serius supaya seluruh potensi bisa dijadikan pondasi pada penjelahan menuju proses hidup berikutnya (Suryana, 2013:28)

Berdasarkan gagasan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 yang membahas seputar Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan untuk anak berusia dini dikenal sebagai sebuah usaha pemberian binaan yang dikhususkan untuk anak ketika mereka lahir hingga menuju usia enam tahun yang diadakan lewat penyajian stimulus pendidikan guna memfasilitasi proses tumbuh dan berkembangnya jasmani dan rohani supaya anak mempunyai rasa siap untuk menjelajahi Pendidikan selanjutnya.

Pertumbuhan dan perkembangan individu, serta kemajuan negara dan bangsa, sangat bergantung pada kreativitas. Menciptakan suasana yang memungkinkan siswa mengembangkan bakat dan kreativitas mereka secara maksimal merupakan tujuan utama pendidikan.

Rahmawati dan Euis (2010) mengungkapkan dimana proses mental individu yang menghasilkan ide, prosedur, metode, atau produk yang inovatif dan praktis disebut proses atau produk kreatif. Keempat komponen kreativitas adalah personal, daya dorong, proses, dan produk.

Hal ini sejalan terhadap teori Santrock (2002) Kreativitas disebut sebagai kemampuan dalam pemikiran suatu hal melalui cara terbaru dan tidak umum dan menciptakan sebuah solusi yang unik pada permasalahan yang ditemukannya.

Pendidikan anak usia dini harus lebih berfokus pada suasana hati anak untuk mendukung persiapan mental psikologis dan gagasan yang mana proses belajar dini memiliki tujuan untuk pengajaran terhadap kreativitas di kemudian hari. Guru TK juga diperlukan untuk mendukung, mendorong, dan memfasilitasi pembelajaran di setiap tahap proses. Setiap sekolah harus merancang kurikulum yang bisa memfasilitasi dan mengembangkan kreativitas anak untuk mengembangkannya.

Berdasarkan observasi awal peneliti sudah melaksanakan observasi di beberapa sekolah PAUD yakni pada TK villa beta Padang pada hari Kamis, 4 Agustus 2022, pada TK Angkasa Lanud Sutan Syahrir Padang pada hari Rabu, 10 Agustus 2022, pada TK Kartika 1-63 Padang pada hari Senin, 22 Agustus 2022, pada TK Pertiwi 1 Kantor Gubernur pada hari Senin, 29 Agustus 2022. Dari beberapa TK tersebut yang bisa dijadikan tempat penelitian sesuai observasi dan juga wawancara awal yang dilakukan, peneliti memutuskan mengadakan penelitian pada TK Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang.

Peneliti melihat pada TK Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang merupakan sekolah tersebut pada upaya mengembangkan kreativitas anak sudah berkembang dengan baik dimana terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk pengoptimalan kreativitas anak berusia dini yang dilaksanakan melalui mengutamakan pemanfaatan bahan ajar dan media yang ada di lingkungan anak seperti: pemanfaatan media pembelajaran yang ada di sekolah seperti penggunaan media plastisin pada upaya mengembangkan kreativitas dari anak, dimana melalui media plastisin ini bisa mengasah serta mempertajam kreativitas dari anak.

Hal tersebut dikarenakan anak bisa menjalankan aktivitas eksplorasi pada bermacam wujud model dengan leluasa dan spontan. Selain itu proses belajar melalui penggunaan plastisin turut membentuk pengalaman yang menyenangkan dan memberikan kepuasan belajar untuk anak yang berusia dini. Aktivitas bermain plastisin bisa dilaksanakan melalui cara membuat bentuk, memberikan warna sehingga menciptakan bentuk atau menghasilkan suatu karya. Dengan menggunakan media plastisin anak suka membuat kreasi dimana mengasah kreativitas dari anak. Pemanfaatan media barang bekas dan bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak. dan didalam membantu mengembangkan kreativitas anak guru juga membuat media ajar yang mempunyai daya tarik yang bisa memberikan rangsangan belajar untuk keterampilan anak dan menimbulkan rasa keingintahuan anak supaya anak berminat untuk mengikuti pengajaran. Proses belajar pada TK Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang dilaksanakan dengan cara klasikal. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan bervariasi agar anak tertarik dan tidak bosan melakukan kegiatan pembelajaran sehari-harinya.

Melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada TK Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang bisa membentuk anak yang baik dan memiliki kualitas yang bagus, hal tersebut ditinjau melalui banyak prestasi-prestasi yang sudah diraih pada bermacam bidang. Prestasi-prestasi anak pada TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang yakni mencakup atas Juara II lomba tari se Kota Padang, Juara II lomba mewarai se Kota Padang, dan harapan III lomba gerak dan lagu, Juara I,II,III, lomba mewarnai di Transmart, Juara I lomba menggambar bebas, Juara I membuat APE bersama susu Zee, Juara III baca surat pendek. Disamping anak-anak yang berprestasi gurunya pun mendapatkan prestasi dibidang bercerita juara terbaik bercerita tingkat Sumatera dan utusan guru prestasi tingkat gugus kecamatan Padang timur.

Dari penjelasan diatas peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih dalam mengenai“ Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang”.

METODE

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif memakai triangulasi (gabungan) dimana melalui cara observasi, wawancara, dokumentasi untuk menjadi cara dalam meraih data penelitian. Pada proses mengumpulkan data dilaksanakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Tempat dilaksanakan penelitian yakni diadakan pada TKPertiwi 1 Kantor Gubernur Padang.

PEMBAHASAN

Dari perolehan analisis data dipahami adanya gambaran bagaimana membaca huruf hijaiyah dikenalkan di TKPertiwi 1 Kantor Gubernur Padangyaitu:

1) Perencanaan

a) Deskripsi Perencanaan Guru Dalam Kreativitas Anak di TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang

Peneliti menemukan bahwa perencanaan guru diawali dengan perencanaan proses belajar yang dituangkan dalam RPPM dan RPPH dengan mengacu pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi perencanaan guru dalam menumbuhkan kreativitas di TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang. Strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan anakdengan harapantujuanbelajar yang sudah direncanakandapat tercapai. Peneliti menemukan bahwa metode guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini menghasilkan penyusunan rancangan pembelajaran yang dikenal sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), yang dibuat sebelum dimulainya tahun ajaran. Aktivitas direncanakan oleh guru dengan mengacu pada topik dan subtopik, tujuan yang harus dicapai, dan taktik yang akan diterapkan dalam tugas yang harus dilaksanakan anak-anak. KD dan Indikator pada Kurikulum Merdeka berfungsi sebagai arahan bagi aktivitas belajar yang guru laksanakan. Selain itu, didalam RPPH guru juga merancang metode dan evaluasi yang digunakan.

RPPH di TKPertiwi I Kantor Gubernur Padang telah tersusun menggunakan komponen strategi pembelajaran PAUD yang terdiri dari tujuan, media, materi, metode dan evaluasi kegiatan yang digunakan. Dengan demikian, tujuan dari pada proses belajar yang telah tersusun dapat berjalan dengan baik seperti yang sudah direncanakasebelumnya.

Tahap awal yang dilakukan guru AS dalam menstimulasi perkembangan kreativitas anak melalui melipat kertas origami yaitu diawali dengan guru memaparkan aktivitas yang akan dilaksanakan kepada anak, jika semua anak sudah paham barulah kegiatan dimulai. Guru selalu mendampingi anak, memotivasi, memberisemangat dan jugamemberikan apresiasi kepada anak.

Selanjutnyatemuan hasil triangulasi dengantemuan

saat

proses wawancara. Hasil wawancara bersama guru selaku informan yang didapatkan bahwa strategi yang dilakukan guru sebagian besar sudah sejalan dengan rancangannya yang telah ditetapkan terdahulu. Strategi ini dilakukan sudah sesuai dengan strategi guru dalam menjadikan anak lebih kreatif.

Hasil dari beberapa uraian di atas lalu kesimpulannya ialah dalam perencanaan guru menggunakan beberapa Perencana dan dalam menumbuhkan kreativitas anak di awal dengan membuat perencanaan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), anak-anak diamati segera selama proses belajar dengan pemakaian media dioptimalkan. Guru memberikan motivasi tugas anak dengan baik. Strategi yang digunakan sesuai dengan kegiatan, materi dan tujuan pembelajaran, strategi guru dalam melakukan pengembangan kreativitas anak melalui penerapan strategi inkuiri terbimbing, demonstrasi, praktek langsung, guru memberikan apresiasi dan motivasi bagian anak disesuaikan dengan kegiatan seperti menghias bingkai foto, mewarnai, usap abur, menggambar, dan lainnya dapat mengembangkan kreativitas anak.

2) Pelaksanaan

a) Deskripsi Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas di Taman Kanak-kanak Pertiwi I Kantor Gubernur

Para guru di TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang, memakai berbagai teknik untuk menumbuhkan kreativitas anak, dari temuan observasi, wawancara, dan data penelitian tentang strategi pembelajaran. Gilang (2020:71–72) mendefinisikan implementasi sebagai tindakan atau perencanaan dari suatu rencana yang dipikirkan secara matang; biasanya dilakukan setelah dipastikan bahwa perencanaan tersebut telah selesai.

Dengan demikian, kesimpulannya ialah strategi yang dilaksanakan guru dalam menumbuhkan kreativitas anak adalah dengan memakai media yang sudah optimal dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar, aktivitas yang dipilih sudah tepat untuk menumbuhkan kreativitas anak. Guru telah menerapkan berbagai strategi untuk mendorong partisipasi siswa, guru memberikan tugas dan memotivasi siswa secara efektif, dan guru selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan. Maka pelaksanaan guru dalam menumbuhkan kreativitas anak dapat optimal perkembangannya dan guru dapat memenuhi tujuan yang diinginkan dalam mengembangkan kreativitas anak.

3) Evaluasi

a) Deskripsi Evaluasi Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi I Kantor Gubernur

Dari temuan observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti terkait cara yang dilakukan guru dalam mengembangkan kreativitas pada anak ditemukan bahwa guru di TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang Guru menggunakan evaluasi dalam mengembangkan kreativitas anak untuk mengetahui sampai mana tingkat keberhasilan anak guru dan anak dalam mengembangkan kreativitas anak.

Evaluasi yang guru laksanakan di kelas Byangada di TK Pertiwi I Kantor Gubernur dilakukan berdasarkan hasil karya anak yaitu cara melihat anak melakukan kegiatan yang telah didemonstrasikan oleh guru terhadap anak seperti melalui tahapan observasi. Guru menilai siswa dengan melihat semua yang mereka capai, mencatat perkembangan mereka di banyak bidang, dan memakai data kinerja, hasil kerja, komentar anekdot, dan sistem penilaian. Dari indikator yang dibuat memakai RPPH, guru menilai perkembangan siswa dengan mengacu pada skala penilaian, kinerja, hasil kerja, dan komentar anekdot.

KESIMPULAN

Yayasan dan guru merencanakan terlebih dahulu pelaksanaan pengembangan kreativitas pada anak-anak dengan terlebih dahulu memeriksa karakteristik unik setiap anak. Hal ini membuat proses penerapan pengembangan kreativitas menjadi mudah dan menyenangkan bagi anak-anak, karena mereka dapat dengan mudah menjelajahi objek-objek di sekitar mereka dan menyediakan media yang menarik bagi mereka. Guru memakai berbagai media untuk menerapkan pengembangan kreativitas di kelas mereka dengan memakai benda-benda yang ada di sekitar anak untuk dijelajahi. Langkah pertama dalam mengembangkan kreativitas pada anak adalah menilai kemampuan setiap anak, karena setiap anak itu unik. Evaluasi dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas pada anak yakni dengan cara mengamati hasil karya anak sekaligus memahami perkembangan kreativitas anak didik.

REFERENSI

- Aisyah, Deawi. 2017. *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Studi Kualitatif Di Paud Harapan Kabupaten Kerrawang, No. 1 Volume 1
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Rahmawati, Yeni Dan Euis Kurniati . 2010 . *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak* . Jakarta: Kencana
- Rakimahwati. 2012. *Model Pembelajaran Sambil Bermain*. Padang. Unp Press.
- Ramli. 2010. Cahaya Edukasi, *Jurnal Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Anak, No 1 Volume 2*
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Erlangga
- Santrock. 2008 . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suryana, Dadan. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press.
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Askara.